

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Islam Fathia, melalui beberapa tahapan sampai kepada keputusan untuk pengadopsian atau penerapan konsep sekolah alam. Dimulai dari memperoleh sejumlah informasi atau pengetahuan awal dari buku Lendo Novo dan dari hasil studi banding ke sekolah-sekolah yang menerapkan konsep sekolah alam, sampai dengan pada tahun ajaran 2012/2013 Sekolah Dasar Islam Fathia, benar-benar menerapkan atau mengadopsi konsep inovasi sekolah alam tersebut secara menyeluruh. Proses keputusan inovasi tersebut melalui tahapan-tahapan (1) Tahap pengetahuan, (2) Tahap Persuasi, (3) Tahap Keputusan, (4) Tahap Implementasi, dan (5) Tahap Konfirmasi.

Desain kurikulum Sekolah Dasar Islam Fathia ini menerapkan desain kurikulum terpadu (*Integrated Curriculum*), menggabungkan kurikulum pendidikan nasional, kurikulum Dinul Islam dan kurikulum sekolah alam. Dengan menerapkan model kurikulum *webbed*, yang mengintegrasikan mata pelajaran dengan tema sebagai dasar utama pengembangan pembelajaran.

Implementasi kurikulum di Sekolah Dasar Islam Fathia mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar. Yang menjadi penilaian hasil belajar yaitu berakhlakul kahirimah, disiplin, taat, cinta Allah, Rasulullah, Qur'an, kerja keras, rajin, kreatif/inovatif, toleransi, tanggung jawab, mandiri, jujur, demokratis, kerja sama, rasa kebanggaan, cinta damai, peduli sosial dan lingkungan, sportifitas, cinta damai, menghargai, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air, teliti, *leadership*, pemberani, dan percaya diri. Pemahaman dasar terhadap isi atau materi pelajaran tematik, dan Agama Islam, berpikir kritis untuk memahami dan menciptakan bisnis, konsep aktivitas olahraga di lingkungan yang bersih, kesehatan, konsep dan pentingnya seni budaya dan prakarya, teknologi, memiliki pengetahuan tanam-menanam, pengenalan teknologi kultur jaringan, pembiasaan hidup sehat, mengembangkan kecerdasan linguistik, melestarikan budaya lokal, mengenalkan dan memahami huruf-huruf, kaidah-kaidah dan makna-makna

yang terdapat dalam Al Qur'an. Dilengkapi dengan keterampilan shalat, membaca Qur'an, ibadah, *entrepreneurship*, menyiapkan manusia pembangun bagi bangsa dan negara, pengelolaan diri, pola hidup sehat, merencanakan dan menghasilkan suatu hasil karya berbasis TI&K atau non, mengetahui cara memelihara tanaman dan menanggulangi bencana alam, kemampuan berbicara dan menulis dengan benar, motorik halus dan kasar, dan berkomunikasi.

Secara umum, beberapa inovasi yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Fathia antara lain, mengintegrasikan kurikulum nasional, kurikulum alam, dan kurikulum dienul islam, dirancang dan dikembangkannya isi atau mata pelajaran *outdoor learning*, PLH (UKS & PKHS), startegi pembelajaran khas *Fun, Natural, Experience* dan *Religious*, evaluasi penilaian salah satunya didapatkan dari kegiatan *reading diary writing* dan adanya raport *behavior*, wali kelas diharuskan lulusan Strata-1 pendidikan (sekolah alam pada umumnya tidak harus), peserta didik berusia 6-15 tahun, lingkungan alam fisik dilengkapi *camping ground, area outbond, area farming dan gardening, area pet zone, fish garden, medicinal herbs area, water life zone, sands area*, dan halaman sekolah. Selain itu kegiatan pendahuluan yang berupa kegiatan pembiasaan dilakukan setiap harinya, sumber dan media ajar dari alam, dan banyaknya pilihan program kegiatan yang dapat dilakukan peserta didik sesuai dengan minatnya.

5.2 Implikasi

Dari suatu proses melalui berbagai tahapan-tahapan yang dilalui oleh pihak Yayasan Assyukuriyah dan Sekolah Dasar Islam Fathia, menemukan suatu inovasi bagi pelaksanaan pendidikan untuk di sekolah, yang mana menerapkan pendekatan lingkungan. Hal tersebut sebagai suatu upaya dalam melahirkan sumber daya manusia sebagai generasi unggul berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Kurikulum yang diterapkan berupa kurikulum pendidikan nasional, kurikulum Dinul Islam dan kurikulum sekolah alam, dengan mengintegrasikan ketiga kurikulum tersebut memberikan suatu inovasi baru. Yang menjadikan lingkungan alam sebagai ruang belajar, media, dan bahan ajar. Dengan

menerapkan strategi khas sekolah yaitu *fun, natural, experience* dan *religious*. Kegiatan penunjang lainnya yang meliputi kegiatan pembiasaan (*morning activities*), program keagamaan, kewirausahaan, olahraga, kepramukaan, seni budaya, ITC, *daily activities*, kunjungan edukatif (*outing*), *outbound, family day, project day*, dan *sundanese day*. Pengintegrasian kurikulum tersebut, kenyataannya dapat memberikan wadah bagi perkembangan peserta didik yang menyentuh aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara komprehensif.

Berdasarkan pelaksanaan dan implementasi kegiatan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Fathia, maka terdapat implikasi di mana dari penelitian yang dilakukan ini, diperoleh suatu gambaran terkait praksis pedagogik yang terjadi di lapangan, hal tersebut merupakan suatu upaya untuk mengaktualisasikan diri tentang keilmuan pedagogik melalui kegiatan penelitian yang telah dilakukan dilihat dari situasi pendidikan meliputi tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, alat pendidikan, waktu pelaksanaan dan lingkungan pendidikan.

5.3 Rekomendasi

Konsep sekolah alam merupakan suatu inovasi yang ditemukan dalam bidang pendidikan, yang dapat memberikan ruang dan udara segar dalam suatu konsep, implementasi pembelajaran di sekolah. Akan tetapi, inovasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan terwujud apabila dirancang dengan mekanisme secara rinci, jelas, serta terencana dan sistematis.

Untuk melengkapi, mendukung dan mengkritik penelitian yang telah dilakukan ini, maka perlu adanya penelitian-penelitian lain, dengan begitu pemahaman terkait inovasi pendidikan dan pedagogik akan lebih tersentuh secara komprehensif. Hal tersebut, dapat menjadi salah satu bahan refleksi untuk penelitian selanjutnya, dengan harapan penelitian selanjutnya akan memberikan informasi dan kontribusi yang lebih besar terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut

